

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan proses yang dilakukan untuk mempengaruhi seseorang dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>1</sup> Kepemimpinan juga melibatkan kemampuan untuk memotivasi, mengarahkan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang melalui pengambilan keputusan terbaik, demi mencapai tujuan bersama yang lebih baik. Keberhasilan atau kegagalan seseorang pemimpin banyak ditentukan atau dipengaruhi oleh sifat-sifat yang dimiliki oleh pribadi seorang pemimpin. Sikap dan gaya kepemimpinan seseorang tercermin dalam aktivitas sehari-harinya, misalnya dalam cara ia memberikan perintah, membagi tugas, serta membagi wewenang.<sup>2</sup>

*Tallu Batu Lalikan* adalah sebuah konsep yang berasal dari budaya Toraja, yang berarti “tiga batu tungku”. Konsep ini melambangkan tiga landasan utama dalam masyarakat, yaitu adat, agama, dan pemerintahan. *Tallu Batu Lalikan* adalah suatu tatanan kehidupan masyarakat yang menyatukan unsur agama, adat dan pemerintahan dalam sebuah keselarasan

---

<sup>1</sup> Ki Hari Sulaksono, *Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2016), 2.

<sup>2</sup> Gary A. Yulk, *Kepemimpinan Dalam Organisasi* (Jakarta: Prenlindo, 1998), 4.

yang kokoh.<sup>3</sup> Tujuan utamanya adalah menyelesaikan berbagai konflik sosial tanpa mengurangi makna dan fungsi dari masing-masing unsur tersebut. Fungsi dari ketiga unsur di atas yaitu, adat berfungsi untuk mengatur norma, tradisi, dan kebiasaan masyarakat. Agama berfungsi untuk memberikan panduan moral dan spiritual dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan pemerintahan memiliki peran penting dalam mengelola administrasi dan urusan publik demi kesejahteraan masyarakat. Kepemimpinan *Tallu Batu Lalikan* berfungsi sebagai penghubung antara nilai-nilai tradisional dan modernitas, serta mengintegrasikan Iman Kristen sebagai landasan moral dalam pengambilan keputusan.<sup>4</sup> Dalam menghadapi rencana pembangunan tambang emas pemimpin diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan berkelanjutan lingkungan, dan mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan mineral atau bahan galian dari dalam bumi yang bertujuan untuk di manfaatkan dalam berbagai sektor industri. Proses ini mencakup adanya pencarian, pengambilan, pemurnian, hingga pemasaran hasil tambang tersebut. Pertambangan berperan penting dalam perekonomian karena menyediakan bahan baku

---

<sup>3</sup> Kiki Endah, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menerapkan Nilai Budaya Tallu Batu Lalikan* (Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan 6 No. 1 2020), 135–136.

<sup>4</sup> Resky Purnamasari Nasaruddin, *Pengabdian Masyarakat Dalam Menerapkan Nilai Budaya Tallu Batu Lalikan* (Jurnal Kepemimpinan Kristen Dan Pemberdayaan Masyarakat, 4 No.1 2023) 71.

untuk energi, konstruksi, dan manufaktur, namun juga memerlukan pengelolaan yang bijak untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Lembang Sasak Kecamatan Bittuang ditemukan adanya rencana pembangunan tambang, yang memicu adanya pro dan kontra antar masyarakat di Lembang Sasak Kecamatan Bittuang. Rencana Pembangunan tambang di Lembang Sasak, Kecamatan Bittuang, menjadi suatu isu yang kompleks. Di mana lahan yang dimiliki oleh pihak kehutanan akan ada rencana pembangunan tambang yang dilakukan oleh pihak kehutanan. Namun, masyarakat tidak setuju dengan adanya rencana pembangunan tambang karena masyarakat merasa resah, takut karena memikirkan dampak dari adanya rencana pembangunan tambang tersebut. Di mana satu sisi keberadaan tambang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan daerah. Namun disisi lain, keberadaan tambang dapat memicu kerusakan lingkungan seperti longsor, polusi udara dan dapat memicu perkebunan yang dimiliki masyarakat akan rusak. Dari dampak positif dan negatif terhadap pembangunan tambang tersebut menyebabkan pro dan kontra dalam masyarakat dan tentunya peran kepemimpinan *Tallu Batu Lalikan* sangat dibutuhkan dalam menyikapi setiap konflik dan masalah yang terjadi di dalam masyarakat. Di mana *Tallu Batu*

---

<sup>5</sup> Elfrida Moralista Andi Muliana Yusuf, Yuliadi, *Perencanaan Dan Pertahanan Penambangan Nikel* (PT Hilcon Jaya, 2021), 2.

*Lalikan* berperan untuk, pemerintah berperan dalam memfasilitasi masyarakat dengan mejadi media komunikasi antara masyarakat dan pihak perusahaan, Tokoh adat berperan dalam memfasilitasi masyarakat dengan cara mengadakan musyawarah, dan tokoh agama berperan dalam memfasilitasi masyarakat dengan cara memberi pemahaman tentang spiritual etika dan moral. Kepemimpinan *tallu batu lalikan* bukan hanya tentang menyelesaikan masalah yang ada tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk masa depan di lembang sasak di mana pemerintah/kepala lembang, tokoh adat dan tokoh agama saling berkolaborasi untuk kepentingan masyarakat daripada kepentingan individu. Jadi, kepemimpinan *tallu batu lalikan* sangat dibutuhkan dalam masyarakat untuk menyelesaikan masalah rencana pembangunan tambang yang terjadi di lembang sasak kecamatan bittuang.<sup>6</sup>

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada saat observasi awal, sehingga penulis memilih judul "**Analisis Peran Kepemimpinan Tallu Batu Lalikan Dalam Menyikapi Rencana Pembangunan Tambang di Lembang Sasak Kecamatan Bittuang**". Penulis memilih judul tersebut karena adanya masalah yang terjadi dalam masyarakat tepatnya di Lembang Sasak, Kecamatan Bittuang yang diakibatkan oleh rencana pembangunan tambang, sehingga penulis akan menganalisis peran kepemimpinan *Tallu Batu Lalikan* dalam menyikapi masalah yang terjadi di dalam masyarakat.

---

<sup>6</sup> Frans B Palebangan, *Aluk Adat Dan Adat Istiadat Toraja* (Tana Toraja: PT Sulo, 2007), 48.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nilka berjudul “Peran Pemimpin dalam Menerapkan *Tallu Batu Lalikan* di Dusun Matangli Lembang Leppan Kecamatan Malimbong Balepe” fokus penelitian diarahkan pada peran pemimpin dalam kepemimpinan lokal, dengan penekanan pada bagaimana pemimpin menjalankan fungsi mereka sebagai pemerintah, tokoh adat, dan tokoh agama dalam konteks masyarakat. Sementara itu, penelitian ini, akan menganalisis peran kepemimpinan *Tallu Batu Lalikan* dalam menyikapi rencana pembangunan tambang. Terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu lokasi penelitian yang berbeda, fokus masalah, tujuan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran kepemimpinan *tallu batu lalikan* dalam menyikapi rencana pembangunan tambang di Lembang Sasak Kecamatan Bittuang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepemimpinan *Tallu Batu Lalikan* dalam menyikapi rencana pembangunan tambang di Lembang Sasak Kecamatan Bittuang.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pembaca dalam menambah wawasan mengenai budaya. Selain itu, diharapkan mampu menambah referensi kepustakaan pada mata kuliah Adat dan Kebudayaan Toraja dan Kepemimpinan Tradisional Toraja.

### 2. Manfaat praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa adat sangat penting untuk dijunjung tinggi.

## E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

**BAB I PENDAHULUAN:** Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Menelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI:** Peran Kepemimpinan, kepemimpinan *Tallu Batu Lalikan* dan pertambangan.

**BAB III METODE PENELITIAN:** Jenis Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Narasumber/Informan, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengujian Keabsahan Data dan Jadwal Penelitian.

**BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS:** Deskripsi Hasil Penelitian dan Analisis Penelitian.

**BAB V PENUTUP: Kesimpulan dan Saran.**